

2. Zulfa_Pola asuh dengan Picky eater -

by Zulfa Rufaida

Submission date: 16-Jan-2020 03:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1242569248

File name: 2._Zulfa_Pola_asuh_dengan_Picky_eater_-_ZULFA_RUFAIDA.docx (43.4K)

Word count: 2281

Character count: 14087

Pola Asuh Dengan Terjadinya *Picky Eater* (Pilih-Pilih Makanan) Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto

Zulfa Rufaida¹⁾, Sri Wardini Puji Lestari²⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Prodi D3 Kebidanan, Email: zulfarufaida@gmail.com, Tlp : +6285649747049

²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Prodi D3 Kebidanan, Email: sriwardinipujilestari@gmail.com, Tlp 08123517091

ABSTRACT

Picky eater is a child's behavior is unwilling or refuses to eat, or have difficulty consuming the food. Picky eater influenced by upbringing, feeding behavior of parents, the mother and child interaction, exclusive breastfeeding, solids, and psychological and physical condition of the child. Picky eater can cause children micro- and macronutrient deficiencies that ultimately interfere with the physical and psychological growth. The aim of research to determine the relationship of parenting parents against the picky eater in children aged 3-6 years

The study design cross sectional observational analytic types. Population mothers of children aged 3-6 years in Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Sample 41 respondents drawn using sampling techniques Non – Probability sampling, kind of total sampling. Retrieval of data held on December 18th 2017 – January 05th 2018, the research instrument using a questionnaire with interview techniques. Data analysis used Fisher exact test, $\alpha = 0.05$.

The results showed that the average of respondent who had democratic parenting style was as many as 22 respondents (64.7%) with a child who experienced picky eater.

Results count the Fisher exact test test obtained exact sig value (2-sided) 0.401 meant that H_0 accepted, there is no relationship between parenting style of parents to the incidence of picky eater in children used 3-6 years.

Conclusions democratic parenting style adopted by parents still can not make children become picky eater so it needs to pay attention to the physical condition of the child. Parents are expected to vary the diet so that children are more interested in eating food.

Keywords: Parenting, Picky Eater

ABSTRAK (Arial 11, Bold, Italic, Centre, Spasi 1, HURUF BESAR)

1 Pilih-pilih makanan (*picky eater*) adalah perilaku anak tidak mau atau menolak untuk makan, atau mengalami kesulitan mengonsumsi makanan. *Picky eater* dipengaruhi oleh pola asuh, perilaku makan orang tua, interaksi ibu dan anak, pemberian ASI eksklusif, MPASI, dan psikologis serta kondisi fisik anak. *Picky eater* dapat menyebabkan anak kekurangan mikro dan makronutrien yang akhirnya mengganggu pertumbuhan fisik dan psikologis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap terjadinya *picky eater* pada anak usia 3-6 tahun.

Desain penelitian *observational analytic* jenis *cross sectional*. Populasi ibu yang memiliki anak balita di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Sampel 41 responden diambil menggunakan teknik sampling *Non – Probability sampling*, jenis *total sampling*. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 – 05 Januari 2018, instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara. Analisis data menggunakan uji *Fisher exact test*, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian bahwa rata-rata responden berpola asuh demokratis sebanyak 22 responden (64.7%) dengan anak mengalami *picky eater*.

Hasil **2** ujian uji *Fisher exact test* didapatkan nilai *exact sig (2-sided)* 0.401 artinya H_0 diterima tidak ada hubungan pola asuh dengan *picky eater* pada anak usia 3-6 tahun.

Simpulan pola asuh demokratis masih belum bisa membuat anak menjadi tidak pilih – pilih makanan sehingga perlu memperhatikan kondisi fisik anak. Orang tua diharapkan memvariasikan menu makanan sehingga anak lebih berminat untuk mengonsumsi makanan.

Kata kunci : Pola Asuh, *Picky Eater* (Pilih-pilih Makanan)

***Korespondensi: Zulfa Rufaida.** Surel: zulfarufaida@gmail.com

PENDAHULUAN

Picky eater (kesulitan makan) merupakan perilaku menolak atau anak tidak mau makan (Judarwanto, 2006 dalam Priyanah, 2008).**1**

Studi populasi di London, Inggris, anak berumur 3 tahun 17% digambarkan memiliki nafsu makan yang buruk dan 12% *picky eater* (Shore, Piazza, 1997 dalam Priyanti, 2013). Prevalensi *picky eater* di Indonesia terjadi pada anak sekitar 20%, dari anak *picky eater* 44,5% mengalami malnutrisi ringan sampai sedang, dan 79,2% dari subjek penelitian telah mengalami *picky eater* lebih dari 3 bulan (Dewanti, 2012; Lubis, 2005 dalam Priyanti, 2013).

Penanganan pada masalah makanan anak meliputi *training* untuk orang tua, pendidikan gizi, latihan berinteraksi, dan

kemampuan dalam menyediakan makanan (Louise, 1999 dalam Priyanah, 2008). Selain itu, cara yang terbaiknya itu mengenali penyebab kesulitan makan dan mengatasi penyebabnya secara langsung dan menyeluruh (Judarwanto, 2006; Cathey, Mary and Nan Gaylord, 2004 dalam Priyanah, 2008). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap terjadinya *picky eater* (pilih-pilih makanan) pada anak usia 3-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan/pengumpulan

data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014).

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf.

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Sumber Data

Variabel independent adalah Pola asuh, merupakan data primer dengan alat ukur kuesioner yang dibuat peneliti.

Variabel dependent adalah picky eater, data primer yang diambil dengan kuesioner yang dibuat peneliti. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf.

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai balita di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto sebanyak 41 ibu dan anak.

Sampling dalam penelitian ini adalah metode Non – Probability sampling yaitu menggunakan teknik total sampling.

Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Dimana kuesioner tentang pola asuh dibuat berdasarkan dari sumber pustaka menurut Hasan, 2012. Sedangkan picky eater menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dibuat sendiri oleh peneliti dan belum diuji validitasnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, peneliti mengajukan pendekatan

kepada calon responden untuk bersedia menjadi responden sebagai objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Pada saat Posyandu balita peneliti mengumpulkan responden ke dalam satu ruangan kemudian mulai membagikan kuesioner tentang pola asuh. Peneliti juga melakukan wawancara untuk melengkapi lembar *checklist picky eater*.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, meliputi analisis univariat dengan prosentase. Analisis bivariat dengan uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pola asuh orang tua dengan picky eater pada anak usia 3-6 tahun dengan datanya berbentuk nominal dan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. Karena uji *chi square* tidak memenuhi, sehingga menggunakan uji *fisher exact test* dengan rumus

$$P(a,b,c,d) = \frac{(a+b)!(c+d)!(a+c)!(b+d)!}{n!a!b!c!d!}$$

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	<20	0	0
2	Tahun	25	61
3	20-35 Tahun	16	39
	>35 Tahun		
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa rata-rata responden berumur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (61%).

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-2	34	82.9
2	Orang	7	17.1
3	3-4	0	0
	Orang		
	>5		
	Orang		
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden mempunyai anak 1-2 orang sebanyak 34 responden (82.9%).

3. Karakteristik Responden

Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	5	12.2
2	SLTP	10	24.4
3	SLTA	19	46.3
4	Akademi/PT	7	17.1
5	Tidak Sekolah	0	0
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian kecil responden berpendidikan SLTA sebanyak 19 responden (46.3%).

4. Karakteristik Responden

Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Bekerja	14	34.1
2	Tidak Bekerja	27	65.9
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa rata-rata responden tidak bekerja sebanyak 27 responden (65.9%).

Data Khusus (Arial 12, spasi 1, Huruf Besar Kecil)

1. Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No	Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
----	---------------------	-----------	----------------

1	Demokratis	25	61
2	Campuran	16	39
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa rata-rata responden berpola asuh demokratis yaitu sebanyak 25 responden (61%).

2. Picky Eater

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Picky Eater

No	Picky eater (pilih-pilih makanan)	Frekuensi	Presentase (%)
1	Iya	34	82.9
2	Tidak	7	17.1
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden mengalami picky eater yaitu 34 responden (82.9%).

3. Tabulasi Silang

Tabel 7. Tabulasi Silang

No	Pola asuh	Picky Eater				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	%
1	Demokratis	22	64.7	3	42.9	25	61
2	Campuran	12	35.3	4	57.1	16	39
Jumlah		34	100	7	100	41	100

Berdasarkan tabel 7 tentang tabulasi silang diketahui bahwa pola asuh demokratis sebanyak 22 responden (64.7%) dengan anak mengalami picky eater, dan sebagian kecil responden berpola asuh campuran sebanyak 12 responden (35.3%) dengan anak mengalami picky eater.

Hasil hitungan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ menggunakan *spss 14 for windows* dimana didapatkan 2 cells yang nilai ekspektasi < 5 , sehingga menggunakan *fisher exact test* didapatkan nilai *exact sig (2-sided)* 0.401 dengan tingkat kemaknaan 0.05 yang artinya $0.401 > 0.05$ sehingga H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Pola Asuh

Berdasarkan tabel 5 didapatkan dari hasil penelitian rata-rata responden

berpola asuh demokratis yaitu sebanyak 25 responden (61%).

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang ideal. Karena pola asuh ini mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individu anak (Djamarah, 2014).

Sementara pola asuh otoriter merupakan tipe pola asuh yang memaksakan kehendak. Tipe orang tua ini selalu memaksakan kehendak kepada anak, sangat sulit menerima saran dan cenderung memaksakan kehendak dalam perbedaan, terlalu percaya pada diri sendiri sehingga menutup katup musyawarah sebagai pengendali atau pengawas (*controller*), tidak terbuka terhadap pendapat anak. (Djamarah, 2014).

Umur orang tua juga dapat mempengaruhi pola asuh, hal ini dapat dilihat pada tabulasi data dimana didapatkan sebagian kecil responden berumur 20-35 tahun berpola asuh demokratis yaitu sebanyak 19 responden (46.3%).

Semakin tua umur seseorang semakin baik pula pola asuh yang diterapkan terhadap anak-anaknya, dan lebih mudah bagi orang tua mengetahui seberapa jauh perkembangan anak dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya.

Bila dikaitkan dengan jumlah anak juga dapat mempengaruhi pola asuh, hal ini dapat dilihat pada tabulasi data dimana didapatkan rata-rata responden mempunyai jumlah anak 1-2 anak yaitu sebanyak 25 responden (61%) berpola asuh demokratis.

Jumlah anak yang dimiliki keluarga akan mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orang tua. Semakin banyak jumlah anak dalam keluarga, maka ada kecenderungan bahwa orang tua tidak begitu menerapkan pola pengasuhan secara maksimal pada anak karena perhatian dan waktunya terbagi antara anak yang satu dengan anak yang lainnya (Suparyanto, 2010).

Jumlah anak sangat berpengaruh dengan perkembangan anak terutama pada status gizi anak. Jika jumlah anak

terlalu banyak maka orang tua tidak bisa maksimal memantau pemenuhan gizi pada anak-anaknya.

Pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi pola asuh, hal ini dapat dilihat pada tabulasi data dimana didapatkan sebagian kecil responden berpendidikan SLTA berpola asuh demokratis yaitu sebanyak 14 responden (34.1%).

Orang tua yang berpendidikan tinggi umumnya dapat mengajarkan sopan santun kepada orang lain, baik dalam berbicara ataupun dalam hal pemantauan status gizi anak. Berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah, mereka akan sembarangan dalam memberikan makanan pada anak, dan akan sering menuruti kemauan anak dalam memilih makanan yang tidak sehat.

Selain umur, jumlah anak, dan pendidikan, pekerjaan juga dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, hal ini dapat dilihat pada tabulasi data dimana didapatkan bahwa sebagian kecil responden tidak bekerja berpola asuh demokratis yaitu sebanyak 19 responden (46.3%).

Pola asuh yang diterapkan orang tua yang bekerja sangat berbeda dengan pola asuh orang tua yang tidak bekerja namun perkembangan yang dihasilkan tergantung dengan cara mendidik, merawat, dan mengawasi anak secara baik.

Picky Eater (Pilih – Pilih Makanan)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden mengalami *picky eater* sebanyak 34 responden (82.9%).

Anak akan dikatakan *picky eater* jika mempunyai kriteria seperti menolak makan makanan tertentu karena rasa, tekstur, suhu, atau bau.

Anak tidak akan menjadi *picky eater* jika orang tua tidak selalu menuruti permintaan anak ataupun jajan sembarangan yang akan membahayakan kesehatannya sehingga anak cenderung mau makan jika makanan masih dalam keadaan

panas dan sebaliknya anak mau makan jika makanan dingin, anak tidak pernah mempunyai riwayat traumatik pada saluran pencernaan, dan tidak kesulitan mencerna makanan atau hanya bisa memakan jenis makanan lunak dan cair.

Hubungan Pola Asuh Dengan Terjadinya Picky Eater

Berdasarkan tabel tabulasi silang 7 didapatkan bahwa rata-rata responden berpola asuh demokratis sebanyak 25 responden (61%) dengan anak mengalami *picky eater*.

Hasil hitungan uji χ^2 dengan $\alpha = 0.05$ menggunakan *spss 14 for windows* dimana didapatkan 2 *cells* yang nilai ekspektasi < 5 , sehingga menggunakan *fisher exact test* didapatkan nilai *exact sig (2-sided)* 0.401 dengan tingkatan kemaknaan 0.05 yang artinya $0.401 > 0.05$ sehingga H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ayu Putri. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hasan, Nurhayati. (2012). "Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 2-5 Tahun Di Posyandu Jakung Desa Jogoroto Jombang". KTI Ahli Madya tidak dipublikasikan. Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- Mariana, yellastutik ike. (2010). "Hubungan Perilaku Pola Asuh Ibu Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Paud Permata Mulya Desa Margomulyo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban". KTI Ahli Madya tidak dipublikasikan. Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto.
- Maunur. (2010). *Pengertian Pola Asuh Menurut Para Ahli, Definisi,*

Contoh, Macam.
(<https://maunur1201110010.wordpress.com/artikel/pengertian-pola-asuh-menurut-para-ahli-definisi-contoh-macam-2/>, diakses 20 maret 2015).

- Priyana, (2008). "Gambaran Karakteristik Anak Picky Eater Yang Pernah Memeriksa Diri Di Klinik Picky Eater Jakarta Tahun 2008". Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang dipublikasikan. Universitas Indonesia.
- Priyanti, sari. (2013). "Pengaruh Perilaku Makan Orang Tua Terhadap Kejadian Picky Eater (Pilih-Pilih Makanan) Pada Anak Toddler Di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Mojokerto". *Medica majapahit*. vol 5. No. 2, Oktober 2013
- Syaiful Bahri Djamarah. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumitro. (2006). *Pola Asuh Kombinasi Cara Mendidik Anak Yang Lebih Baik*. (<https://creasoft.wordpress.com/2009/02/02/pola-asuh-kombinasi-cara-mendidik-anak-yang-lebih-baik-2/>, diakses 20 Maret 2015).
- Yusuf, Hajrah. (2013). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia 3-5 Tahun Dalam Perawatan Gigi Dan Mulut". Skripsi Sarjana Kedokteran Gigi yang dipublikasikan. Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Zulfa_Pola asuh dengan Picky eater -

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnalp2m.stikesmajapahitmojokerto.ac.id

Internet Source

3%

2

www.kampusmajapahit.ac.id

Internet Source

3%

3

beranisehat.com

Internet Source

2%

4

id.scribd.com

Internet Source

2%

5

publikasi.unitri.ac.id

Internet Source

2%

6

www.scribd.com

Internet Source

2%

7

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

2%

Exclude bibliography On